

ABSTRAK

Permasalahan rumah tidak layak huni masih menjadi isu mendasar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia. Penelitian ini menjadi penting untuk melihat sejauh mana implementasi intervensi sosio-struktural dalam program bedah rumah dapat memberi dampak nyata terhadap kehidupan sosial masyarakat serta hambatan dan solusi yang muncul selama pelaksanaannya di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan implikasi dari program bedah rumah serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemerintah desa, pengelola program, serta penerima bantuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bedah rumah telah berjalan sesuai prosedur dengan adanya keterlibatan pemerintah desa dan tokoh masyarakat. Namun, pelaksanaan teknis di lapangan masih menghadapi kendala seperti keterbatasan tenaga kerja, pengawasan yang belum optimal, dan dana stimulan yang dinilai belum cukup untuk menyelesaikan pembangunan rumah hingga tuntas. Menjawab rumusan masalah pertama, intervensi sosio-struktural direalisasikan melalui sinergi lintas sektor dan upaya pemberdayaan masyarakat. Sedangkan untuk rumusan masalah kedua, implikasi program terlihat dari meningkatnya kualitas tempat tinggal, rasa aman, serta kesadaran sosial masyarakat terhadap pentingnya hunian yang layak. Program ini juga berhasil menumbuhkan semangat gotong royong dan memperkuat solidaritas sosial di tingkat komunitas.

Kata kunci: Intervensi sosio-struktural, bedah rumah, kesejahteraan sosial, rumah tidak layak huni, Desa Lagego